

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Implementasi Pembelajaran (*Educational Implementation Theory*)

Teori implementasi pembelajaran berfokus pada bagaimana suatu metode atau pendekatan pendidikan tidak hanya dipilih sebagai konsep pembelajaran, tetapi juga diterapkan secara konsisten dan efektif dalam praktik pembelajaran sehingga mampu menghasilkan dampak nyata terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Dalam teori ini, keberhasilan suatu metode pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas metode itu sendiri, melainkan juga oleh bagaimana metode tersebut dijalankan oleh pendidik di dalam proses belajar mengajar. Michael Fullan sebagai salah satu tokoh pendidikan terkemuka menjelaskan bahwa implementasi merupakan proses perubahan pendidikan yang kompleks karena melibatkan berbagai unsur yang saling berkaitan, seperti pemahaman guru terhadap metode yang digunakan, kesiapan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dukungan lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana dan sumber daya yang memadai. Fullan juga menegaskan bahwa banyak inovasi pendidikan mengalami kegagalan bukan karena lemahnya konsep metode pembelajaran, tetapi karena proses implementasinya tidak berjalan secara optimal di lapangan. Oleh karena itu, dalam implementasi pembelajaran dibutuhkan adanya komitmen, konsistensi, kemampuan adaptasi, dan kerja sama antara pendidik, peserta didik, serta lembaga pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Dalam konteks penelitian ini, teori implementasi pembelajaran digunakan untuk menganalisis bagaimana metode Iqro' diterapkan dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi santri pemula, dimulai dari tahap mengenalkan huruf hijaiyah, latihan membaca secara bertahap, pembiasaan pengucapan makhraj huruf yang benar, hingga upaya guru dalam membimbing dan mengevaluasi kemampuan

membaca santri sehingga dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an.⁹

Teori implementasi pembelajaran sering digunakan dalam kajian pendidikan untuk menilai sejauh mana suatu metode benar-benar diterapkan di dalam kelas sesuai dengan tujuan dan langkah-langkah yang telah dirancang. Implementasi pembelajaran tidak hanya sekadar menggunakan metode tertentu saat mengajar, tetapi juga mencakup bagaimana guru memahami metode, menerapkan tahapan pembelajaran secara tepat, serta menyesuaikannya dengan kondisi peserta didik. Pemahaman guru terhadap langkah-langkah metode menjadi faktor penting karena guru berperan langsung dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan guru dalam menyesuaikan metode dengan karakteristik peserta didik, seperti kemampuan membaca, motivasi belajar, dan daya tangkap santri, juga sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Dukungan lingkungan belajar yang kondusif, baik dari lembaga maupun orang tua, turut menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi pembelajaran. Dalam penelitian ini, teori implementasi pembelajaran digunakan untuk menganalisis bagaimana metode Iqro' diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah.¹⁰

Dalam konteks penelitian ini, teori implementasi pembelajaran digunakan sebagai landasan untuk menganalisis bagaimana metode Iqro' diterapkan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah. Teori ini membantu menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penggunaan metode Iqro' itu sendiri, tetapi juga oleh bagaimana metode tersebut dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan kebutuhan santri pemula. Implementasi metode Iqro' dapat dilihat dari cara ustadzah menyampaikan

⁹ Michael Fullan, *Change Theory: A Force for School Improvement* (CSE Centre for Strategic Education, 2006).

¹⁰ Tony Burner, "Why is educational change so difficult and how can we make it more effective?," *Forskning og forandring* 1, no. 1 (2018): 122–34, <https://doi.org/10.23865/fof.v1.1081>.

materi pembelajaran, mengenalkan huruf hijaiyah, membimbing pelafalan makhraj huruf, melatih kelancaran membaca, serta melakukan pengulangan bacaan kepada santri. Selain itu, guru juga perlu mengadaptasikan tahapan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan perkembangan masing-masing santri karena setiap santri memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan membaca yang berbeda. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor pendukung, seperti motivasi belajar santri, kesabaran guru, metode pembelajaran yang bertahap, serta dukungan orang tua dan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, terdapat pula faktor penghambat, seperti kurangnya kedisiplinan santri, keterbatasan waktu belajar, dan perbedaan kemampuan membaca antar santri. Oleh karena itu, teori implementasi pembelajaran digunakan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana proses penerapan metode Iqro' berlangsung serta pengaruhnya terhadap peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula.

2. Metode Iqro' sebagai Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Santri Pemula

Metode Iqro' merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik belajar membaca Al-Qur'an mulai dari tahap dasar hingga mampu membaca dengan lancar dan benar. Metode ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penggabungan huruf, hingga membaca ayat Al-Qur'an secara langsung. Secara linguistik, kata *Iqro'* berasal dari kata *Iqra'* dalam QS. Al-'Alaq ayat 1 yang berarti "bacalah", sehingga metode ini tidak hanya bermakna sebagai teknik pembelajaran membaca, tetapi juga memiliki nilai religius yang berkaitan dengan perintah pertama Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. Dalam penerapannya, metode Iqro' menekankan latihan membaca secara langsung, pengulangan bacaan, serta bimbingan guru agar peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, metode Iqro' banyak digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi santri pemula karena

dianggap praktis, mudah dipahami, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.¹¹

Penelitian empiris menunjukkan bahwa metode Iqro' disusun secara bertahap dan sistematis sehingga memudahkan peserta didik dalam mempelajari membaca Al-Qur'an dari tingkat paling dasar hingga mampu membaca ayat Al-Qur'an secara lancar. Tahapan pembelajaran dimulai dari pembelajaran huruf hijaiyah, pengenalan simbol bacaan atau harakat, belajar penggabungan huruf, hingga melafalkan kalimat dan ayat Al-Qur'an secara utuh. Penyusunan materi yang bertingkat membuat peserta didik belajar sesuai kemampuan dan perkembangan masing-masing sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Berbagai penelitian pada lembaga pendidikan Al-Qur'an juga menunjukkan bahwa metode Iqro' efektif dalam membantu santri mengenali huruf hijaiyah, memperbaiki pelafalan bacaan, serta meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, terutama bagi santri pemula dan anak usia dini. Selain itu, metode Iqro' menekankan praktik membaca secara langsung dan pengulangan bacaan sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹²

Bukti empiris juga menunjukkan bahwa pendekatan metode Iqro' mampu meningkatkan literasi dasar Al-Qur'an, terutama dalam pengenalan huruf hijaiyah, harakat, serta kemampuan membaca secara bertahap hingga lebih lancar. Metode ini membantu peserta didik memahami bentuk dan bunyi huruf dengan lebih mudah karena proses pembelajaran dilakukan secara langsung, berulang, dan sistematis. Kemampuan dasar tersebut kemudian berpengaruh terhadap peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula. Namun, tingkat efektivitas metode Iqro' dapat berbeda-beda tergantung pada kondisi lembaga pendidikan, kemampuan

¹¹ Irna Awliyah dan Muhammad Abdullah Darras, "Implementasi Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ At-Tadris Kampung Tanah Koja Jakarta Barat," *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024).

¹² Ibnu Khotim Sikumbang dkk., "Penerapan Metode Iqro' sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al Qur'an di Sri Tingo Wittaya School," *EDUKASI ISLAMI: Jurnal Pendidikan Islam*, t.t.

guru dalam mengajar, kedisiplinan peserta didik, serta strategi pembelajaran yang digunakan selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan metode Iqro' tidak hanya ditentukan oleh metodenya, tetapi juga oleh kualitas implementasi pembelajaran di lapangan.¹³

Dalam penelitian ini, teori implementasi pembelajaran menjadi relevan karena penelitian tidak hanya berfokus pada penggunaan metode Iqro' sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengkaji bagaimana metode tersebut diterapkan secara nyata dalam proses pembelajaran di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah. Penelitian ini menelaah bagaimana ustadzah menjalankan tahapan-tahapan metode Iqro', mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca, pembiasaan pengucapan makhraj huruf, hingga evaluasi kemampuan membaca santri pemula. Di samping itu, penelitian ini turut membahas cara guru menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan santri yang berbeda-beda serta faktor-faktor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, teori implementasi pembelajaran digunakan untuk memahami sejauh mana penerapan metode Iqro' dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula.

3. Teori Kelancaran Membaca Al-Qur'an (*Reading Fluency Theory*)

Kelancaran membaca (*reading fluency*) merupakan kemampuan membaca teks secara tepat, cepat, dan jelas sehingga pembaca dapat lebih fokus memahami isi bacaan tanpa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf atau kata. Dalam teori *Automaticity* yang dikembangkan oleh LaBerge dan Samuels (1974), dijelaskan bahwa kelancaran membaca terbentuk ketika proses pengenalan kata berlangsung secara otomatis sehingga tidak terlalu banyak menggunakan perhatian kognitif pembaca. Dengan demikian, pembaca dapat lebih mudah memahami makna dari

¹³ Tabrani dkk., "Penguatan Program Literasi Dasar Al-Qur'an melalui Metode Iqro Kelas 1 di MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka."

bacaan yang dibaca. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, kelancaran membaca bukan hanya dilihat dari kemampuan membaca dengan cepat, tetapi juga kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan tepat, mengenali harakat, melafalkan makhraj huruf dengan benar, serta membaca ayat Al-Qur'an secara tartil. Kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula biasanya diperoleh melalui latihan yang berulang, pembiasaan membaca, dan bimbingan guru secara konsisten sehingga kemampuan membaca berkembang secara bertahap menjadi lebih baik dan lancar.¹⁴

Menurut penelitian dalam bidang pendidikan membaca, kelancaran membaca mencakup dua komponen utama, yaitu otomatisasi pengenalan kata dan prosodi. Otomatisasi pengenalan kata merupakan kemampuan pembaca dalam mengenali huruf, kata, atau simbol bacaan secara cepat dan tepat tanpa harus berpikir terlalu lama, sehingga proses membaca menjadi lebih lancar dan mudah dipahami. Sementara itu, prosodi adalah kemampuan membaca dengan intonasi, tekanan, jeda, dan ekspresi yang sesuai sehingga bacaan terdengar lebih jelas dan bermakna. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, kedua komponen tersebut sangat penting karena santri tidak hanya dituntut mampu mengenali huruf hijaiyah dan harakat dengan cepat, tetapi juga harus membaca ayat Al-Qur'an dengan pelafalan, panjang pendek bacaan, serta irama yang sesuai dengan kaidah tajwid. Oleh karena itu, kelancaran membaca Al-Qur'an dapat berkembang melalui latihan yang rutin, pembiasaan membaca, dan bimbingan guru secara berkelanjutan.¹⁵

Dalam konteks membaca Al-Qur'an, kelancaran membaca tidak hanya diartikan sebagai keterampilan membaca dengan cepat, tetapi juga mencakup ketepatan dalam melafalkan makhraj huruf, penerapan kaidah tajwid, kesinambungan bacaan, serta kemampuan membaca secara tartil

¹⁴ Sadiki Moshi Feruzi, "Development of Reading Fluency from the Perspective of Automaticity Theory," *International Journal of English Language Studies* 3, no. 9 (2021): 23–27, <https://doi.org/10.32996/ijels.2021.3.9.3>.

¹⁵ Ling Li dan Antoinette Doyle, "Reading Fluency and the Role of Its Dimensions: Conceptualizations and Mechanisms," *Canadian Journal for New Scholars in Education / Revue Canadienne Des Jeunes Chercheuses et Chercheurs En Éducation* 12, no. 1 (2021).

sesuai aturan yang benar. Santri yang memiliki kelancaran membaca Al-Qur'an mampu membaca ayat dengan jelas, tidak terbata-bata, serta memahami panjang pendek dan pengucapan huruf secara tepat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kelancaran membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh intensitas latihan dan penggunaan metode pembelajaran yang sistematis, seperti metode Iqro' yang disusun secara bertahap dari tingkat dasar hingga tingkat yang lebih kompleks. Metode yang berstrata dan dilakukan secara berulang membantu peserta didik lebih mudah mengenali huruf hijaiyah, memahami harakat, serta membiasakan diri membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang terstruktur dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik, khususnya santri pemula.¹⁶

B. Kajian Pustaka

Penelitian pertama berjudul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' untuk Anak Usia 3–10 Tahun" yang ditulis oleh Ahmad Ahmad, Parihin Parihin, Rifqi Hammad, dkk. pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Melalui pendekatan pembelajaran bertahap yang menekankan pengenalan huruf hijaiyah, makhraj, dan kelancaran membaca, penelitian ini menemukan bahwa peserta didik menunjukkan peningkatan signifikan ditandai dengan kemampuan naik ke jilid Iqro' yang lebih tinggi serta meningkatnya kelancaran membaca. Temuan ini menegaskan bahwa metode Iqro' efektif sebagai metode awal pembelajaran membaca Al-Qur'an.¹⁷

¹⁶ Ahmad Izzan dan Sonia Noviana, "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut," *Masagi* 1, no. 1 (2022): 115–21, <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.188>.

¹⁷ Melinda Dwi Saraswati, "The Application of Qiroati Method in Learning to Read Qur'an on Elementary Students in Pesantren Abu Fayyad At-Tijaniy Al-Islami Randuagung Lumajang," *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies* 1, no. 2 (2021): 195, <https://doi.org/10.54471/rjps.v1i2.1251>.

Penelitian kedua berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Iqro’ terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur’an (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut)” yang ditulis oleh Ahmad Izzan dan Sonia Noviana pada tahun 2022. Tujuan utama penelitian ini adalah mengukur seberapa besar pengaruh metode Iqro’ terhadap kelancaran membaca Al-Qur’an siswa. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa metode Iqro’ memberikan pengaruh sebesar 43,76% terhadap peningkatan kelancaran membaca Al-Qur’an. Temuan ini memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas metode Iqro’ secara statistik.¹⁸

Penelitian ketiga berjudul “Implementasi Metode Iqro’ dalam Pengajaran Mengaji (Studi Kasus Desa Kesamben)” yang ditulis oleh Hilmi Zuhri Adi Brata, Yayuk Widyastuti Herawati, dan Azhar Saaidin Syihab pada tahun 2025 bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Iqro’ dalam kegiatan pembelajaran mengaji di lingkungan masyarakat Desa Kesamben. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Iqro’ diterapkan secara bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca, hingga pembiasaan membaca Al-Qur’an secara lancar dan benar. Hasil penelitian menjelaskan bahwa metode Iqro’ mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an masyarakat, terutama dalam aspek kelancaran, ketepatan pengucapan huruf, dan kemampuan membaca sesuai kaidah dasar tajwid. Selain itu, keberhasilan penerapan metode Iqro’ juga dipengaruhi oleh konsistensi latihan, peran guru dalam membimbing peserta didik, serta penggunaan metode pembelajaran yang sistematis dan mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai usia.¹⁹

Penelitian keempat berjudul “Penerapan Metode Iqra’ untuk Peningkatan Tilawah dan Kitabah Al-Qur’an di TPA Jannatul Firdaus” yang ditulis oleh Ali Mahfuz Munawar, Aulia Naufal, A. Fadly Rahman Akbar, dan tim peneliti lainnya pada tahun 2024 bertujuan untuk mengkaji efektivitas

¹⁸ Hilmi Zuhri Adi Brata dkk., “Implementasi Metode Iqro’ dalam Pengajaran Mengaji Studi Kasus Desa Kesamben,” *Makkareso: Riset Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2025): 8–14, <https://doi.org/10.35905/makkareso.v2i2.9093>.

¹⁹ Ali Mahfuz Munawar dkk., “Penerapan Metode Iqra’ untuk Peningkatan Tilawah dan Kitabah Al-Qur’an di TPA Jannatul Firdaus,” *Khairukum : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2024): 111–26, <https://doi.org/10.58438/khairukum.v1i2.352>.

penerapan metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan tilawah dan kitabah Al-Qur'an pada peserta didik di TPA Jannatul Firdaus. Penelitian ini menjelaskan bahwa metode Iqra' diterapkan melalui pembelajaran bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca, hingga pembelajaran menulis huruf dan ayat Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqra' tidak hanya efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga membantu peserta didik memahami bentuk dan struktur tulisan Al-Qur'an dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan metode yang sistematis dan latihan yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara lebih tepat dan terarah.²⁰

Penelitian kelima berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' bagi Siswa Kelas X di SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung” oleh Fanny Nurhaliza Hikmat, Eko Surbiantoro, dan Dewi Mulyani pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tingkat menengah. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek kelancaran membaca dan pengenalan huruf hijaiyah. Meskipun subjek penelitian bukan santri pemula, temuan ini memperlihatkan fleksibilitas metode Iqro' yang dapat diterapkan pada berbagai jenjang usia. Relevansinya dengan penelitian ini terletak pada penguatan argumen bahwa metode Iqro' memiliki daya adaptif yang tinggi, sehingga penerapannya pada santri pemula di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad memiliki dasar ilmiah yang kuat meskipun konteksnya berbeda.²¹

Secara keseluruhan, keenam penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa metode Iqro' secara konsisten efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di berbagai konteks pendidikan. Namun, belum terdapat

²⁰ Fanny Nurhaliza Hikmat dkk., “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' Bagi Siswa Kelas X di SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung,” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 5, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.29313/bcsied.v5i2.18422>.

²¹ Fanny Nurhaliza Hikmat dkk., “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' Bagi Siswa Kelas X di SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung,” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 5, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.29313/bcsied.v5i2.18422>.

penelitian yang secara spesifik mengkaji implementasi metode Iqro' pada santri pemula di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan kontribusi empiris dan kontekstual, sekaligus memperkuat pengembangan praktik pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan keagamaan nonformal.

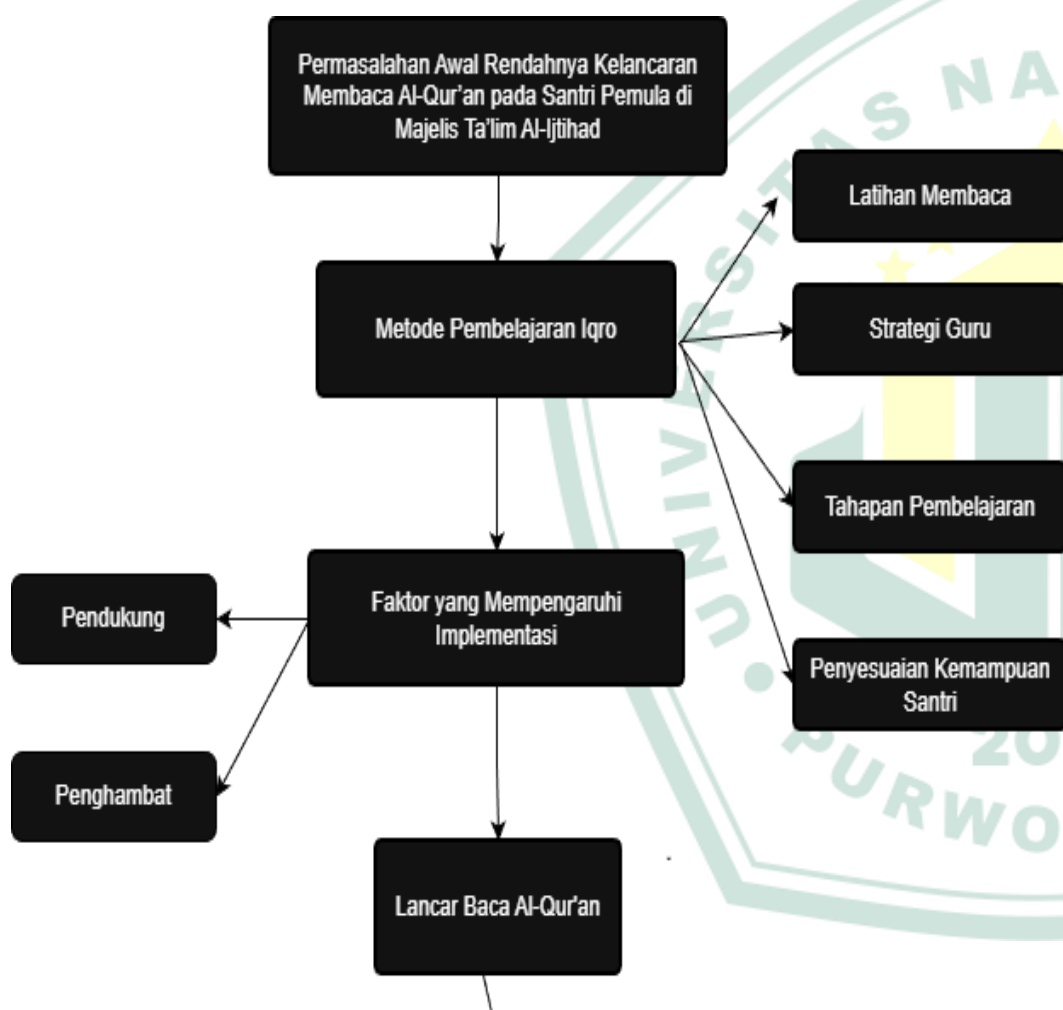
C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah. Permasalahan tersebut terlihat dari masih adanya santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih, kurang tepat dalam pengucapan makhraj huruf, serta belum mampu membaca ayat secara lancar dan berkesinambungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berlangsung masih memerlukan peningkatan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Meskipun metode Iqro' telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, hasil yang diperoleh belum sepenuhnya sesuai dengan harapan sehingga diperlukan kajian lebih mendalam mengenai proses penerapannya dalam pembelajaran sehari-hari.

Fokus penelitian ini terletak pada implementasi metode Iqro', yaitu bagaimana metode tersebut diterapkan dalam praktik pembelajaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula. Penelitian ini mengkaji tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh ustadzah, strategi pembelajaran yang digunakan, intensitas latihan membaca, serta cara guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan dan karakteristik santri. Metode Iqro' dipandang sebagai metode yang sistematis dan bertahap sehingga memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an apabila diterapkan secara tepat, konsisten, dan sesuai dengan prinsip dasar metode tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya melihat penggunaan metode Iqro', tetapi juga menelaah kualitas pelaksanaannya dalam proses pembelajaran.

Landasan teoretis penelitian ini meliputi teori implementasi pembelajaran, teori metode Iqro', dan teori kelancaran membaca Al-

Qur'an. Teori implementasi pembelajaran digunakan untuk menganalisis bagaimana metode Iqro' diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan teori metode Iqro' digunakan untuk memahami konsep, tahapan, dan karakteristik metode tersebut. Adapun teori kelancaran membaca Al-Qur'an digunakan untuk melihat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara tepat, lancar, dan sesuai kaidah tajwid. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh kualitas implementasi metode, sehingga penelitian juga mengkaji faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Iqro' guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap efektivitas pembelajaran di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

